

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi masyarakat Indonesia masih rendah, menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan dan praktik.

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Praktek drg. Edikin Raja Sinulingga Tahun 2025 serta menentukan faktor dominan.

Metode: Studi kuantitatif analitik cross-sectional. Sampel 150 pasien (accidental sampling) dari populasi ± 240 kunjungan (Juli–Agustus 2025). Instrumen kuesioner tervalidasi dan reliabel (Cronbach's Alpha = 0,844). Analisis: univariat, Chi-Square, dan regresi logistik ganda (metode enter).

Hasil: Bivariat menunjukkan usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, fasilitas, akses, biaya, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan lingkungan sosial berhubungan signifikan dengan perilaku ($p < 0,05$); jenis kelamin tidak signifikan ($p = 0,120$). Multivariat mengidentifikasi faktor dominan: dukungan keluarga (OR=7,460), diikuti pengetahuan (OR=6,169), lingkungan sosial (OR=5,002), sikap (OR=4,628), dan dukungan tenaga kesehatan (OR=4,158).

Kesimpulan: Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dipengaruhi gabungan faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong, dengan dukungan keluarga sebagai determinan paling kuat.

Kata Kunci: perilaku pemeliharaan, kesehatan gigi dan mulut, dukungan keluarga, pengetahuan, cross-sectional.